

## R I N G K A S A N

Maraknya pemanfaatan tes psikologi dalam menyeleksi calon karyawan menimbulkan keingintahuan peneliti untuk mengetahui sampai sejauh manakah pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan. Tes seleksi dalam penelitian ini adalah tes psikologi pada waktu seleksi. Prestasi kerja adalah nilai prestasi kerja karyawan setelah beberapa waktu bekerja. Kesempatan untuk mengetahui hal ini dapat dilakukan di PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. karena perusahaan ini telah sejak lama telah memanfaatkan tes psikologi baik untuk menyeleksi maupun untuk penempatan kembali karyawannya.

Dalam penelitian ini tes seleksi atau tes psikologi yang dipakai sebagai variabel bebasnya adalah aspek inteligensi, kreativitas, kestabilan emosi dan kematangan sosial. Nilai keempat aspek ini diambil dari arsip ketika proses seleksi. Prestasi kerja diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Populasi dari penelitian ini adalah dua kelompok karyawan yang berbeda tahun diterima di PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 golongan tingkat pendidikan dan dalam proses perekrutannyapun mengikuti pola seleksi yang berbeda. Dalam menerima karyawan pada tahun 1993 setelah dibandingkan dengan penerimaan tahun 1995 maka kedua kelompok ini berbeda dalam hal

umlah yang termasuk kategori tinggi, sedang dan rendah dalam 3 aspek psikologi yaitu inteligensi, kreativitas dan kematangan sosial.

Prestasi kerja kedua kelompok ini secara signifikan tidak berbeda dibuktikan dalam 4 indikatornya yaitu indikator tanggung jawab, inisiatif & kreativitas, kecakapan & ketrampilan serta kerjasama & hubungan kerja. Secara signifikan keempat indikator dari kedua kelompok tidak berbeda setelah diuji dengan menggunakan metode chi-square dalam taraf kepercayaan 5%.

Pengaruh tes seleksi terhadap prestasi kerja dalam hal ini inteligensi, kreativitas, kestabilan emosi dan kematangan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi kerja dengan taraf signifikansi 5% dapat dibuktikan dengan metode regresi berganda dan kontribusi mereka sebanyak 54.44%. Aspek yang berpengaruh dominan dalam penelitian ini terhadap prestasi kerja adalah Kestabilan emosi sebesar 24% dan berhubungan secara linear artinya kenaikan nilai kestabilan emosi juga meningkatkan prestasi kerja dan sebaliknya. Aspek kreativitas berpengaruh sebesar 11% dan berhubungan secara linear pula. Aspek inteligensi dan kematangan sosial berpengaruh sebesar 20% dan 14% tetapi mempunyai hubungan dengan tanda negatif artinya untuk kenaikan nilai kedua aspek tersebut diikuti dengan penurunan nilai prestasi kerjanya.